

PEMBENTUKAN DESA PEDULI ASI EKSKLUSIF MELALUI SOSIALISASI CARA MEMBUAT MINUMAN MADU DENGAN JINTAN HITAM UNTUK MEMPERLANCAR PRODUKSI ASI DI DESA DUTOHE BARAT PROVINSI GORONTALO

Magdalena M. Tompunuh^{1*}, Yazmin Armin Abdul², Nur Inayah Adam³,
Yanti Mustafa⁴

^{1,3}Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Gorontalo, Indonesia

^{2,4}Jurusan Sanitasi Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Gorontalo, Indonesia

letom235@gmail.com¹, yazminarminabdullah@gmail.com², inaman2711@gmail.com³,

yantimustafa05@gmail.com⁴

ABSTRAK

Abstrak: Salah satu faktor penyebab tingginya angka kematian bayi adalah tidak terpenuhinya ASI eksklusif, yang diakibatkan oleh beberapa faktor, baik dari konsumsi ibu terhadap makanan yang bergizi dan faktor lainnya. Pengabdian kepada masyarakat oleh Dosen Poltekkes Kemenkes Gorontalo yang bermitra dengan pemerintah Desa Dutohe Barat dan Puskesmas Kabila bertujuan untuk mensosialisasikan cara membuat minuman madu asli dicampur dengan jintan hitam agar Produksi ASI ibu-ibu menyusui di Desa Dutohe Barat Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango lancar dan mengalami peningkatan kualitas ASI. Melalui kader kesehatan yang ada di Desa disampaikan beberapa metode cara pembuatan minuman madu asli dicampur jintan hitam kepada ibu hamil untuk diberikan materi tentang ASI Eksklusif dan sosialisasi cara pembuatan minuman madu asli dicampur jintan hitam di desa Dutohe Barat Kecamatan Kabila. Kemudian dilakukan pemantauan pemberian ASI Eksklusif oleh kader kesehatan setiap pekan sampai usia 6 bulan. Setelah kegiatan dilaksanakan, diperoleh hasil peningkatan produksi ASI melalui konsumsi madu dengan jintan hitam, dan peningkatan soft skill dari para kader kesehatan dengan 100% melakukan bimbingan menyusui yang benar dan cara membuat minuman madu asli dicampur jintan hitam untuk meningkatkan produksi ASI.

Kata Kunci: ASI eksklusif; Madu; Jintan Hitam.

Abstract: *Abstract: One of the factors causing the high infant mortality rate is the non-fulfillment of exclusive breastfeeding, which is caused by several factors, both from the mother's consumption of nutritious foods and other factors. Community service by Lecturers of Poltekkes Kemenkes Gorontalo in partnership with the government of Dutohe Barat Village and Puskesmas Kabila aims to socialize how to make real honey drinks mixed with black cumin so that the milk production of breastfeeding mothers in Dutohe Barat Village, Kabila District, Bone Bolango Regency is smooth and has increased breast milk quality. Through the health cadres in the village, several methods of making real honey mixed with black cumin were conveyed to pregnant women to be given material on exclusive breastfeeding and socialization of how to make real honey mixed with black cumin in Dutohe Barat village, Kabila sub-district. Then, monitoring of exclusive breastfeeding was carried out by health cadres every week until the age of 6 months. After the activity was carried out, the results obtained were an increase in breast milk production through the consumption of honey with black cumin, and an increase in the soft skills of health cadres by 100% doing correct breastfeeding guidance and how to make real honey mixed with black cumin to increase breast milk production.*

Keywords: *Exclusive breastfeeding; Honey; Black Cumin.*



Article History:

Received: 09-04-2022

Revised : 20-05-2022

Accepted: 20-05-2022

Online : 11-06-2022



This is an open access article under the

CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

ASI menjadi makanan pertama terbaik bayi yang bersifat alamiah dan mengandung beberapa zat gizi yang dibutuhkan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bayi (Chenoweth, 2019). Angka kematian lebih tinggi di pedesaan dari pada di daerah perkotaan (Sullivan & Tureeva, 2013). Pada 2019, angka kematian neonatal turun menjadi 17 kematian per 1.000 kelahiran hidup dari 37 pada 1990 dan 30 pada 2000 - menjadi 52 % dan 42% penurunan, masing-masing. Di samping itu, data dari United Nation Child's Fund (UNICEF) pada tahun 2015 didapati bayi yang mendapatkan ASI eksklusif selama 6 bulan pertama hanya sebanyak 32% (UNICEF, 2020).

Kasus Angka Kematian Bayi masih tergolong cukup tinggi, baik secara Global maupun secara Nasional (OECD Family Database, 2019). Angka kematian bayi baru lahir di Asia Selatan adalah 30 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2015, turun dari 58 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 1990 (Sarkar & Dhar, 2017). Angka kematian bayi di Indonesia menunjukkan prevalensi tertinggi 68 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 1991 dan terendah 32 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2012 (Soleman, 2020a).

Pemenuhan nutrisi adalah pendorong utama pertumbuhan dan perkembangan. Kehidupan janin dan tahun-tahun awal masa kanak-kanak adalah fase ketika pertumbuhan dan perkembangan maksimal, bertepatan dengan periode kerentanan besar terhadap lingkungan suboptimal, dengan konsekuensi awal dan jangka panjang. Dalam konteks inilah pemberian makan yang optimal bagi bayi dan anak kecil sangatlah penting (Bhandary & Chowdhury, 2016).

Menurut WHO (2018) sekitar 40% bayi usia 0-6 bulan mendapatkan ASI eksklusif dan cakupan ASI eksklusif di seluruh dunia hanya sekitar 36% selama periode 2007-2014. Berdasarkan Survey Demografi Kesehatan Indonesia tahun 2012 jumlah ibu yang menyusui mencapai 42%. Produksi ASI yang berkurang menjadi masalah pada ibu yang baru melahirkan, dan terdapat banyak faktor yang mempengaruhi produksi ASI tersebut. Hal yang dilakukan untuk menolong ibu yang memiliki produksi ASI kurang adalah mencoba menemukan faktor yang mempengaruhi seperti faktor obat-obatan atau minuman yang aman untuk dikonsumsi oleh ibu menyusui salah satunya adalah madu murni (Maftuchah et al., 2018; ; Gulbetekin et al., 2017). Madu memiliki kandungan yang sama untuk dapat meningkatkan produksi ASI, fungsi madu terhadap kesehatan ibu menyusui adalah sebagai penambah stamina ibu, sebagai nutrisi ibu menyusui, sebagai anti bodi dalam ASI, bagi bayi dapat menghindari terjadinya pembengkakan jamur dimulut bayi, madu juga bagus untuk lambung dan darah bayi (Dewi & Sunarsih, 2019). Hasil penelitian sebelumnya oleh Maftuchah et al., 2018 menunjukkan bahwa Produksi ASI pada Ibu Nifas sebelum pemberian madu rata-rata adalah 799,20 ml per hari dan Produksi ASI pada Ibu Nifas sesudah pemberian madu rata-rata

adalah 914 ml perhari, sehingga ada pengaruh pemberian madu terhadap peningkatan produksi ASI pada Ibu Nifas.

Berdasarkan data profil kesehatan Indonesia Tahun 2018, cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi rata-rata secara nasional yaitu 65,16%. Target cakupan pemberian ASI eksklusif secara nasional yaitu 80%. Provinsi Gorontalo berada di urutan ke-empat terendah cakupan ASI eksklusif menurut provinsi tahun 2018 yaitu sebesar 46,91%. (Dinkes Prov. Gorontalo, 2019).

Selain madu yang dapat melancarkan produksi ASI (Maftuchah et al., 2018; Gulbetekin et al., 2017) salah satu solusi dengan mengkonsumsi jintan hitam (Fitriani et al., 2015; Hidayati, 2019; Ritonga et al., 2017; Windyarti et al., 2018) ., sebab sudah digunakan di India diminum oleh ibu yang mengalami kegagalan menyusui atau untuk meningkatkan produksi Air Susu Ibu. Hasil penelitian menunjukkan, dengan penambahan ekstrak nigella sativa kepada ibu menyusui. dapat meningkatkan kadar hormon prolaktin sehingga produksi ASI ibu menjadi lancar, karena didalam kandungan ekstrak nigella sativa kaya akan polifenol (Hidayati, 2019).

Tujuan umum dilakukannya pengabdian masyarakat ini adalah untuk membentuk desa peduli ASI Eksklusif Dengan Mensosialisasikan Cara Membuat Minuman Madu Asli Dicampur Dengan Jintan Hitam Untuk Memperlancar Produksi ASI Di Desa Dutohea Barat Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.

B. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini merupakan bentuk pemenuhan tridarma perguruan tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, dalam menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB) melalui sosialisasi pemberian minuman madu asli dicampur jintan hitam sebagai minuman penambah produksi ASI. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Dosen dan instruktur Program Studi D-III Kebidanan dan Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Gorontalo. Selain penyuluhan, bentuk pengaplikasian PKM ini adalah buku yang output nya berupa pedoman pembuatan minuman pelancar ASI dengan menggunakan jintan hitam dan madu yang telah memperoleh HKI (Hak Kekayaan Intelektual).

Mitra dari kegiatan ini adalah para kader kesehatan yaitu sejumlah 9 kader kesehatan yang tersebar di pihak RT dan RW di Desa Dutohea Barat dan mitra petugas kesehatan dari Puskesmas Kabila Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Desa Dutohe Barat, Kader Desa Dutohe Barat, Bidan Koordinator Puskesmas Dutohe Barat dan Ibu-ibu Hamil Trimester 2 dan Trimester 3. Tahapan-tahapan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Kegiatan, pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah di lapangan terlebih dahulu dan berkoordinasi dengan pihak desa dan

- puskesmas. Kemudian dilakukan pengumpulan data ibu hamil dan berkoordinasi terkait jadwal pelaksanaan kegiatan.
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan, pada tahap ini kegiatan pengabmas dilaksanakan di Kantor Desa Dutohe Barat dengan dihadiri oleh Kepala Desa Dutohe Barat, Kader Desa Dutohe Barat, Bidan Koordinator Puskesmas Dutohe Barat dan Ibu-ibu Hamil Trimester 2 dan Trimester 3. Kegiatan pelaksanaan ini dimulai dari pembukaan, sosialisasi, sampai pada tahap kegiatan pendampingan pemberian minuman madu dan jintan hitam.
 3. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi, pada tahap ini dilakukan dengan memonitoring pelaksanaan pemberian minuman madu asli dicampur air rebusan jintan hitam, melaksanakan kegiatan pengukuran jumlah ASI, memberikan edukasi untuk bisa terus memberikan ASI Eksklusif, dan sampai pada penutupan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM seperti ini belum pernah dilakukan di Kabupaten Bone Bolango. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan masalah terkait ASI eksklusif (Hani, 2014; Soleman, 2020b), melalui sosialisasi pemberian minuman madu asli dicampur jintan hitam sebagai minuman penambah produksi ASI yang beranggotakan Kader Kesehatan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan selama 4 kali di desa Dutohe Barat. Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan mensosialisasikan minuman madu asli dicampur jintan hitam sebagai minuman penambah produksi ASI yang merupakan bentuk dukungan dalam peningkatan ketercapaian ASI Eksklusif di Desa Dutohe Barat. Dimana melibatkan masyarakat desa yaitu kader kesehatan. Kader kesehatan akan turun kunjungan rumah untuk memberikan minuman madu asli dicampur jintan hitam pada hari pertama sampai hari ketiga setelah ibu melahirkan. Kemudian para kader juga akan dipantau dalam melakukan pengawasan untuk pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui melalui WA Grup dalam kurun waktu 6 bulan.

1. Tahap Pra Kegiatan

Pada tahapan ini ada beberapa kegiatan diantaranya (a) identifikasi masalah di lapangan, (b) Berkoordinasi dengan pihak desa dan puskesmas, (c) Pengumpulan data ibu hamil, (d) Membuat Whatsapp Grup (WaG) pengabdian masyarakat, (e) Membuat jadwal pelaksanaan sosialisasi pembuatan minuman madu asli dicampur air rebusan jinten hitam, (f) Membuat jadwal monitoring pelaksanaan kegiatan dengan taksiran persalinan sekaligus melakukan perawatan payudara, (g) Membuat lembar observasi (h) Membuat kuesioner pengetahuan kader dan ibu hamil tentang ASI eksklusif dan perawatan payudara persiapan menyusui (i) Membuat leaflet standar persiapan pembuatan dan pemberian jinten hitam dan madu

asli, (j) Membuat lembar observasi pemberian ASI eksklusif ibu nifas, dan (k) Briefing bersama kader tentang rencana kegiatan, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahap Persiapan Kegiatan

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahapan ini, tim pengabmas menyerahkan alat dan bahan pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan. Tim pengabmas juga melakukan sosialisasi terkait cara pembuatan minuman madu asli dicampur jintan hitam, pengetahuan tentang ASI, perawatan payudara dan bimbingan menyusui bagi kader dan ibu hamil. selain itu, tim juga melakukan observasi pengukuran jumlah ASI bersama kader dan mahasiswa ke rumah ibu nifas pada hari 1 sampai dengan hari ke-3 di desa Dutohe Barat. Kegiatan ini berlangsung sesuai dengan yang telah diagendakan seperti terlihat pada Gambar 2 dan Gambar 3.



Gambar 2. Sosialisasi Kegiatan di Kantor Desa



Gambar 3. Pemberian minuman madu asli dicampur dengan jintan hitam

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap ini, tim pengabmas memonitor dan mengevaluasi kegiatan pelaksanaan pemberian minuman madu asli dicampur air rebusan jintan hitam. Evaluasi dilakukan kepada mitra dengan *pre-test* dan *post-test* terkait pentingnya ASI Eksklusif, dan dilakukan observasi langsung pemberian minuman madu asli dicampur jintan hitam pada ibu nifas. Diperoleh hasil evaluasi bahwa berdasarkan *pre-test* sekitar 55,6% mitra belum memahami pentingnya ASI Eksklusif, setelah diberikan sosialisasi hasil *post-test* mitra 100% memahami pentingnya ASI Eksklusif. Kemudian hasil observasi langsung pemberian minuman madu asli dicampur jintan hitam dengan turun langsung ke rumah ibu nifas. Seluruh ibu nifas mengkonsumsi minuman tersebut dan memberikan komentar bahwa setelah meminum rebusan madu dan jintan hitam, produksi ASI menjadi lebih lancar, seperti terlihat pada Gambar 4 dan Gambar 5.



Gambar 4. Tahap monitoring dan Evaluasi



Gambar 5. Tahap Monitoring dan Evaluasi

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah terlaksana dengan baik dengan dukungan penuh dari pemerintah desa Dutohe barat dan puskesmas Kabila. Adanya peningkatan skill oleh para kader kesehatan sebagai mitra yaitu dari sebelumnya 55,6% menjadi 100% dalam pemberian materi tentang ASI Eksklusif dan mensosialisasi cara pembuatan minuman madu asli dicampur jintan hitam. Sehingga terdapat peningkatan jumlah

ASI yang diproduksi setelah diberikan perlakuan minuman madu asli dicampur jintan hitam oleh para kader dari jumlah ASI sebelumnya 83,3% tidak lancar, menjadi 100% lancar. Ibu menyusui diharapkan agar bisa meneruskan untuk mengkonsumsi minuman madu asli dicampur jintan hitam agar produksi ASI semakin banyak sehingga ibu dapat memberikan ASI secara Eksklusif (6 bulan). Selain itu, minuman ini juga bisa meningkatkan imunitas tubuh agar dapat menangkal bahaya yang masuk dalam tubuh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM mengucapkan terima kasih kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Gorontalo atas masukan dan sarannya yang sangat membantu sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan sesuai harapan, terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (PPPM) Poltekkes Kemenkes Gorontalo, yang telah membuka skema PKM dan menyediakan pedoman penulisan, serta sumbangsih ide dan saran yang sangat membangun kepada tim PKM.

DAFTAR RUJUKAN

- Bhandary, N., & Chowdhury, R. (2016). Infant and Young Child Feeding. *Proceedings of the Indian National Science Academy*.
- Chenoweth, A. D. (2019). Infant mortality. *Journal of the American Medical Women's Association*, 24(5), 389–392.
- Dewi, V. N. L., & Sunarsih, T. (2019). *Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Salemba.
- DinkesProvGorontalo. (2019). *Laporan Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo*.
- Fitriani, Y. D., H, S. T., W, M. N., & Suhartono, S. (2015). Combination Oxytocin Massage and Black Cumin Capsules to Increase The Prolactin Hormone Levels in Postpartum with Sectio Caesarean Kombinasi Pijat Oksitosin dan Kapsul Jintan Hitam untuk Meningkatkan Kadar Hormon Prolaktin pada Ibu Postpartum dengan Seksi. *Link*, 11(3), 1067–1073. <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/link/article/view/413>
- Gulbetekin, E., Guducu Tufekci, F., & Professor, A. (2017). Milk with Honey Heals after Tonsillectomy; Bleeding, Pain and Wound Healing are in a Better Condition: An Experimental Study with Control Group. *International Journal of Caring Sciences*, 10(1), 1–433. www.internationaljournalofcaringsciences.org
- Hani, R. U. (2014). Hubungan Dukungan Suami Terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan. *Skripsi*, 1–70.
- Hidayati, N. (2019). Pengaruh Ekstrak Nigella Sativa Terhadap Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Di PMB Afah Fahmi Amd ., Keb Surabaya The Influence Of Nigella Sativa Extract To Assurance On Breast Feeding Mother ' s In P MB Afah Fahmi Amd ., Keb Surabaya. *Jurnal Ilmiah: J-HESTECH*, 2(2), 109–118.
- Maftuchah, M., Febriyanti, S. N. U., & Rahardian, F. R. N. (2018). Cara Alamiah Meningkatkan Produksi Asi Pada Ibu Nifas Menggunakan Madu. *Jurnal SMART Kebidanan*, 5(1), 56. <https://doi.org/10.34310/sjkb.v5i1.154>
- OECD Family Database. (2019). *CO1 . 1 . Infant mortality Definitions and methodology Key findings Chart CO1 . 1 . A . Infant mortality , neonatal mortality , and post-neonatal infant mortality rates , 2017 or latest available*

- Deaths per 1000 live births (no minimum threshold of gesta* (Issue July).
- Ritonga, F., Mulianda, R. T., & Indrayani, M. (2017). Pengaruh Jintan Hitam Terhadap Kelancaran Asi Pada Ibu Menyusui Di Kelurahan Indra Kasih Kecamatan Medan Tembung Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Kebidanan IMELDA*, 3(2), 279–283.
- Sarkar, S. M., & Dhar, B. K. (2017). Socio-economic determinants of infant mortality in the South Asian region - A cross sectional analysis. *International Journal of Business Society*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.30566/ijo-bs.2017.1.1>
- Soleman, S. R. (2020a). The Trend of Children Mortality Rates in Indonesia. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(01), 52–62. <https://doi.org/10.26553/jikm.2020.11.1.52-62>
- Soleman, S. R. (2020b). The Trends of Neonatal Mortality Rate Among South East Asia Countries from 2000-2017. *Disease Prevention and Public Health Journal*, 14(2), 90. <https://doi.org/10.12928/dpphj.v14i2.1912>
- Sullivan, J. M., & Tureeva, N. K. (2013). Infant and child mortality. In *Nature* (Vol. 100, Issue 2504). <https://doi.org/10.1038/100146d0>
- UNICEF. (2020). Levels & Trends in Child Mortality Estimation Child Mortality. In *Un Igme*. <https://www.unicef.org/media/79371/file/UN-IGME-child-mortality-report-2020.pdf>
- Windyarti, M. L. N. Z., Suwondo, A., & Pujiastuti, R. S. E. (2018). The Design of Breastfeeding Program Improvement Using a Combination of Nigella Sativa and Lactation Massage on the Levels of Oxytocin Hormone. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 7(8), 1571–1574. <https://doi.org/10.21275/ART2019920>